

**SKRIPSI**

**PRODUKTIVITAS PEKERJA PEMBUDIDAYA KERANG  
MUTIARA (*Pinctada maxima*) (STUDI KASUS PADA PT.  
TOM DI KAPPE KEL. DATA, KEC. DUAMPANUA, KAB.  
PINRANG)**

**Disusun dan diajukan oleh**

**NOVI NURIKA NENGSIH**

**L041 19 1038**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITASHASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

**PRODUKTIVITAS PEKERJA PEMBUDIDAYA KERANG MUTIARA  
(*Pinctada maxima*) (STUDI KASUS PADA PT. TOM DI KAPPE  
KEL. DATA, KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG)**

**NOVI NURIKA NENGSIH**

**L041 19 1038**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ilmu  
kelautan dan perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITASHASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN  
PRODUKTIVITAS PEKERJA PEMBUDIDAYA KERANG MUTIARA  
(*Pinctada maxima*) (STUDI KASUS PADA PT. TOM DI KAPPE KEL.  
DATA, KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG)

Disusun dan diajukan oleh:

NOVI NURIKA NENGSIH

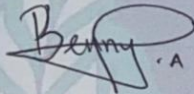
L041 19 1038

Telah Dipertahankan di Hadapan Panitia Ujian Yang Dibentuk Dalam Rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas  
Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat.

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Benny Audy Jaya Gosary, S.Kel. M.Si.  
NIP. 197808192008121001



Dr. Sri Suro Adhawati, S.E., M.Si  
NIP. 196404171991032002

Mengetahui,  
Ketua program studi  
Agrobisnis Perikanan



Dr. Siti Fakhriyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 1972926 200604 2 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Nurika Nengsih  
NIM : L041 19 1038  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (*Pinctada maxima*) (Studi Kasus Pada PT. TOM Di Kappe Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang)" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhan peraturan perundangan-undangan (Permendiknas No. 17 Tahun 2007).

Makassar,

Penulis



Novi Nurika Nengsih  
NIM. L041 19 1038

## PERNYATAAN AUTORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Nurika Nengsih  
NIM : L041 19 1038  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang- kurangnya dua semester (sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasinya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar,

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan

Penulis



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 1972926 200604 2 001



Novi Nurika Nengsih  
L041 191 038

## ABSTRAK

**Novi Nurika Nengsih L041 19 1038.** “ Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (*Pinctada maxima*) (Studi Kasus Pada PT. TOM Di Kappe Kel. Data, Kec. Dumpanua, Kab. Pinrang). Dibimbing Oleh **Benny Jaya Audy Gosary** Sebagai Pembimbing Utama Dan **Sri Suro Adhawati** Sebagai Pembimbing Anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas pekerja pembudidaya kerang mutiara pada PT. TOM dan untuk mengetahui pendapatan (upah pekerja) per unit pembudidaya kerang mutiara pada PT. TOM Di Kappe. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember 2022 hingga Bulan Januari 2023 pada Pada PT. Tom di Kappe Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan jenis penelitian survey yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena atau gejala yang nampak pada lokasi penelitian dan wawancara langsung dengan responden pada lokasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus yaitu cara mengambil semua populasi yang ada dilokasi penelitian sebanyak 44 responden. Sumber data yang digunakan yaitu data primer kemudian analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja pembudidaya pada PT. TOM memiliki tingkat produktivitas yang rendah yaitu 8.88 Kg/Hk. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya pekerja yang memiliki jam kerja yang relatif kurang sehingga mempengaruhi produktivitas. Dan berdasarkan perhitungan, pendapatan pekerja dipengaruhi oleh aktivitas kerja dan jumlah jam kerja yang digunakan oleh pekerja pembudidaya kerang mutiara, pendapatan tertinggi pekerja pembudidaya pada PT.TOM yaitu sebesar Rp.3.120.000 dan terendah sebesar Rp.1.560.000.

**Kata Kunci :** Kerang Mutiara, Produktivitas, Pendapatan

## ABSTRACT

**Novi Nurika Nengsih L041 19 1038.** "Productivity of Pearl Scallop (*Pinctada maxima*) Workers (Case Study at PT. TOM in Kappe Kel. Data, Kec. Dumpanua, Kab. Pinrang). Supervised by **Benny Jaya Audy Gosary** as Main Advisor and **Sri Suro Adhawati** as Member Advisor.

---

This study aims to determine the productivity of pearl oyster cultivators at PT. TOM and to find out income (labour wages) per unit of pearl oyster cultivator at PT. Tom Di Kappe. The research was conducted from December 2022 to January 2023 at PT. TOM at Kappe Ex. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang. This research is a research conducted with a survey research type, namely by direct observation of phenomena or symptoms that appear at the research location and direct interviews with respondents at the research location. Sampling was carried out by means of a census, namely by taking the entire population at the research location as many as 44 respondents. The data source used is primary data then the analysis used to answer the problem is descriptive qualitative analysis and quantitative analysis. The results of the study show that workers at PT. TOM has a low productivity level of 8.88 Kg/Hk. This is due to the large number of workers who have relatively fewer working hours, which affects productivity. And based on the calculation of worker income which is influenced by work activities and the number of working hours used by pearl oyster cultivators, the highest PT.TOM cultivator employee income is Rp. 3,120,000 and the lowest is Rp. 1,560,000.

**Kata Kunci :** Pearl, Productivity, Income

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara Pada PT.TOM di Kappe, Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pirang** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada skripsi ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak terlepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Siswanto dan Ibunda Nuehaeni** yang menjadi alasan terbesar penulis di dunia ini untuk semua cita-cita yang penulis impikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya saya hantarkan kepada **Bapak Benny Audy Jaya Gosary S.Kel., M.Si** selaku pembimbing ketua dan juga telah menjadi pengganti orang tua dalam memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin. Juga kepada pembimbing anggota **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati S.E., M.Si** yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada:

1. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.



2. **Ibu Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
  3. **Bapak Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang** Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
  4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
  5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
  6. **Ibu Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si** dan **Ibu Prof. Dr. Ir. Mardiana Ethrawaty Fachry, M.S** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
  7. **Bapak Benny Audy Jaya Gosary, S.Kel., M.Si.** dan **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati S.E., M.Si** selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menulis skripsi ini
  8. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
  9. **Seluruh Staf Administrasi** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan limpahan rasa bangga melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
1. Kakak Saya, **Agung dan Fitri**, Terima Kasih Sudah memberikan semangat selama penulis berkuliah.
  2. Sahabat-sahabat **Girl Band Annisa Dwi Rahmalia, Hikmah, Emylia Syair, Sri Wulandari, Andi Sindi Aulia Ramadhani, dan Mappile.** Terimakasih atas suka dan duka serta dukungan dan bantuan penuh yang diberikan kepada penulis semasa berkuliah dan sebagai sahabat penulis dalam mengurus segala urusan selama menempuh pendidikan.
  3. Sahabat-sahabat **AUR19A** (Agrobisnis Perikanan Angkatan 2019) atas bantuan, semangat kebersamaan suka dan duka serta pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh perkuliahan.
  4. Sahabat-sahabat **SMA dan SMP** saya terimakasih atas bantuan dan Motivasi selama penulis mengerjakan Skripsi ini

5. Serta teman-teman **KKN-108 Ekonomi Kreatif Sinjai, Bapak dan Ibu posko dan masyarakat pasir putih** terima kasih atas pengalaman berharga selama kurang lebih 54 hari mengabdikan kepada masyarakat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf jikalau ada yang tidak berkenan dihati dan senantiasa meminta kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 20 Mei 2023

Penulis

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kappe, pada tanggal 09 Maret 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Siswanto dan Ibu Nurhaeni. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari sekolah dasar di SDN 223 Duampanua Pinrang dan lulus di tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 5 Pinrang pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Pinrang pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan pada Universitas Hasanuddin Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam proses perkuliahan selain itu penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Ekonomi Kreatif Sinjai Gelombang 108 di Kel. Pasir Putih pada tahun 2022. Penulis juga melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) di PT. Nirvana Niaga Sejahtera pada tahun 2022. Dan sebagai tugas akhir, penulis melakukan penelitian berjudul “Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara Pada PT.TOM di Kappe Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang”

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Aspek Biologi Kerang Mutiara .....	4
B. Budidaya Kerang Mutiara .....	5
C. Produktivitas.....	7
D. Tenaga kerja.....	9
E. Pendapatan .....	10
F. Kerangka Pikir .....	13
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
A. Lokasi dan Waktu.....	14
B. Jenis Peneliti.....	14
C. Metode Pengambilan Sampel.....	14
D. Teknik Pengumpulan Data .....	14
E. Analisis Data.....	15
F. Konsep Operasional .....	15
<b>IV. HASIL .....</b>	<b>17</b>
A. Keadaan Umum Lokasi .....	17
B. Struktur Organisasi .....	21
C. Sarana dan Prasarana.....	24

<b>V. PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara Pada PT. TOM.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Pendapatan (Upah Pekerja) per Pengolahan Unit.....</b>	<b>37</b>
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Pekerja Pembudidaya Pada PT. TOM.....	14
<b>Tabel 2.</b> Jumlah Tenaga Kerja Pada PT.TOM.....	18
<b>Tabel 3</b> Sarana dan Prasarana Pembudidaya Kerang Mutiara “PT. Timur Otzuki Mutiara” .....	25
<b>Tabel 4.</b> Jumlah Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara pada PT. TOM menurut pendidikan dan jenis kelamin .....	26
<b>Tabel 5.</b> Jumlah Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara pada PT. TOM menurut jenis kelamin dan aktivitas kerja .....	27
<b>Tabel 6.</b> Jumlah Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara pada PT. TOM menurut kelompok Umur.....	28
<b>Tabel 7.</b> Jumlah Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara pada PT. TOM menurut upah yang diterima dalam 1 bulan .....	29
<b>Tabel 8.</b> Jumlah Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara pada PT. TOM menurut pengalaman kerja .....	30
<b>Tabel 9.</b> Jumlah Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara pada PT. TOM menurut jam kerja.....	31
<b>Tabel 10.</b> Tingkat Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara di PT. TOM ...	32
<b>Tabel 11.</b> Produktivitas Rata-rata Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara pada PT. TOM dalam 1 bulan .....	33
<b>Tabel 12.</b> Produktivitas Pekerja Pencuci Kerang dan Poket Pada PT.TOM (4 Jam Kerja).....	34
<b>Tabel 13.</b> Produktivitas Rata-rata Pekerja Pencuci Kerang dan Poket 4 Jam Kerja pada PT. TOM dalam 1 bulan.....	34
<b>Tabel 14.</b> Produktivitas Pekerja Pencuci Kerang dan Poket Pada PT.TOM (6 Jam Kerja).....	35
<b>Tabel 15.</b> Produktivitas Rata-rata Pekerja Pencuci Kerang dan Poket 6 Jam Kerja pada PT. TOM dalam 1 bulan.....	36
<b>Tabel 16.</b> Produktivitas Pekerja Pencuci Kerang dan Memperbaiki Poket Pada PT.TOM.....	36
<b>Tabel 17.</b> Pendapatan pekerja pembudidaya kerang mutiara pada PT.TOM .....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerang Mutiara ( <i>P. maxima</i> ) (Nardianto, 2017) .....	4
<b>Gambar 2.</b> Skema Kerangka Pikir “Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara ( <i>P. maxima</i> ) Pada PT. Tom Di Kappe Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang)” .....	13
<b>Gambar 3.</b> Peta Lokasi Penelitian .....	17
<b>Gambar 4.</b> PT. Timor Otsuki Mutiara .....	19
<b>Gambar 5.</b> Pembersihan atau Penyemprotan Kerang PT. Timot Otzuki Mutiara .....	20
<b>Gambar 6.</b> Pemasangan Jangkar pada PT. Timot Otzuki Mutiara .....	21
<b>Gambar 7.</b> Struktur Organisasi PT. Timot Otzuki Mutiara .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	43
Lampiran 2. Identitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara PT.TOM .....	44
Lampiran 3. Jam Kerja Pekerja .....	45
Lampiran 4. Hasil Produktivitas/Hari.....	46
Lampiran 5. Hasil Produktivitas Kg .....	48
Lampiran 6. Upah/Gaji pencuci kerang dan poket.....	50
Lampiran 7. Upah/Gaji pencuci kerang dan memperbaiki rakit .....	52
Lampiran 8. Rata-Rata Produktivitas.....	53
Lampiran 9. Lampiran. 9 Produktivitas Pencuci Kerang dan Poket Laki-laki (4 jam).....	54
Lampiran 10. Produktivitas Pencuci Kerang dan Poket Perempuan 4 Jam.....	55
Lampiran 11. Produktivitas Pencuci Kerang dan Poket Laki-laki (6 jam) .....	56
Lampiran 12. Produktivitas Pencuci Kerang dan Poket Perempuan (6 jam) .....	57
Lampiran 13. Produktivitas Pencuci Kerang dan Memperbaiki Rakit Laki-laki (6 jam)..	58
Lampiran 14. Produktivitas Pencuci Kerang dan Memperbaiki Rakit Laki-laki (6 jam)..	59
Lampiran 15. Produktivitas pencuci kerang dan memperbaiki rakit (8 jam) .....	60
Lampiran 16. Rata-Rata Produktivitas Pekerja Laki-laki.....	61
Lampiran 17. Rata-Rata Produktivitas Pekerja Perempuan .....	62
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	63



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kerang mutiara memiliki peluang bisnis dan nilai ekonomi yang sangat menggiurkan, hal tersebut menyebabkan jumlah pembudidaya atau produsen kerang mutiara semakin meningkat. Potensi mutiara Indonesia yang di perdangangkan di pasar dunia memiliki peluang untuk dikembangkan, baik di lihat dari ketersediaan areal budidaya, tenaga kerja yang di butuhkan, maupun kebutuhan akan peralatan pendukung mutiara. Hasil budidaya kerang mutiara bagi Indonesia merupakan salah satu komoditi ekspor non-migas yang mempunyai peranan yang cukup penting dari usaha sub-sektor perikanan. Sehubungan dengan hal tersebut usaha budidaya kerang mutiara di Indonesia mendapat dukungan dari pemerintah karena perkembangan perdagangan mutiara yang semakin baik yang disertai dengan berkembangnya usaha patungan antara Indonesian dan Jepang dalam memproduksi mutiara. Saat ini daerah usaha budidaya kerang mutiara tidak hanya dapat dilakukan di tempat habitat kerang mutiara, tetapi telah berkembang ke daerah-daerah lain yang cocok untuk membesarkan kerang mutiara pada tempat tertentu dilaut (Rosmawati, 2018).

Kabupaten Pinrang sebagai salah satu kabupaten pesisir di Sulawesi Selatan yang mempunyai panjang pantai ±93 Km sangat berlimpah dengan komoditas andalan antara lain perikanan laut dan darat khususnya komoditas ikan dan udang. Sebagai daerah pesisir otomatis corak budaya dan kegiatan perekonomian Kabupaten Pinrang banyak dipengaruhi oleh kondisi pesisir, baik dalam bentuk mata pencaharian maupun adat istiadat. Beberapa tahun belakangan ini Kabupaten Pinrang melakukan kerja sama dengan investor Jepang yaitu PT. Timor Otsuki Mutiara (Nurlina, 2019).

PT. Timor Otsuki Mutiara adalah perusahaan yang bergerak di bidang budidaya kerang mutiara (*p. maxima*), berdiri sejak tahun 1994, berdomisili di GMT Building Wijaya, Jakarta Selatan Serta beroperasi di jalan Cipaku IV, dan memiliki beberapa cabang salah satunya yang berada di Kabupaten Pinrang Khususnya di Kappe, budidaya kerang mutiara yang dilakukan hampir di sepanjang pantai Kappe.

Kesejahteraan perekonomian pada masyarakat pesisir seperti masyarakat Kappe dapat dikatakan rendah dikarenakan mayoritas masyarakatnya hanya berprofesi sebagai nelayan, sehingga pendapatan yang diperoleh setiap harinya tidak menentu. Berdasarkan data tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar 4,52% dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,04% atau mengalami penurunan sebesar 0,52%. oleh karena itu dengan adanya kerja sama yang dilakukan Kabupaten Pinrang dengan

investor Jepang diharapkan bisa berimbang pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang berada di Kabupaten Pinrang yaitu di Kappe. Mengenai hal tersebut upaya pekerja pada usaha budidaya kerang mutiara perlu dikembangkan, pekerja harus memiliki produktivitas dan keterampilan yang tinggi dalam bekerja sebagai pendorong peningkatan kesejahteraan perusahaan. Produktivitas merupakan ukuran prestasi total yang sangat tepat, karena di dalam produktivitas telah diperhitungkan seluruh komponen baik dalam proses produksi dan hasil yang dicapai. Produktivitas juga diartikan sebagai tindakan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa, produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang (Gunarta, 2021).

Peran tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas usaha budidaya kerang mutiara, sangat penting mengingat kelancaran proses kerja bergantung pada keterampilan yang dimiliki tenaga kerja. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang tinggi, tentunya akan menghasilkan keluaran maksimum, dimana perusahaan akan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan tentunya akan berdampak juga dengan peningkatan penghasilan tenaga kerja. Seperti halnya pada PT. Timor Otsuki Mutiara produktivitas pekerjanya masih perlu dikembangkan agar pertumbuhan kerang yang dibudidayakan terus meningkat karena pertumbuhan kerang sangat di pengaruhi oleh seberapa baik karyawan dalam merawat kerang, jika semakin baik kualitas kerja karyawan tentunya akan sangat mempengaruhi pertumbuhan kerang dan juga hasil produksi perusahaan juga meningkat.

Berkaitan dengan hal tersebut upaya peningkatan produktivitas pekerja pembudidaya kerang, ditentukan oleh seberapa besar perhatian mereka dalam memperhatikan hal yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas. Sehingga diperlukannya penelitian mengenai bagaimana tingkat produktivitas pekerja pembudidaya kerang mutiara pada PT. Timor Otsuki Mutiara.

Berdasarkan uraian- uraian yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “ ***Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (p.maxima) (studi kasus PT. Tom di Kappe Kel. Data Kec. Duampanua Kab. Pinrang).*** ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mengetahui “Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (p. maxima) Pada PT. TOM Di Kappe Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Perlu dilakukan penelitian

mendalam sehingga dapat diketahui secara akurat permasalahan yang timbul. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (*P. maxima*) PT. TOM di Kappe Kel. Data Kec. Duampanua Kab. Pinrang?
2. Bagaimana Pendapatan Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (*P. maxima*) PT. TOM Di Kappe Kel. Data Kec. Duampanua Kab. Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Mengetahui Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (*P. maxima*) PT. TOM Di Kappe Kel. Data Kec. Duampanua Kab. Pinrang?
2. Mengetahui Pendapatan (upah pekerja) per unit Pembudidaya Kerang Mutiara (*P. maxima*)PT. TOM Di Kappe Kel. Data Kec. Duampanua Kab. Pinrang?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dilihat dari tujuan yang akan dicapai, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau penentu kebijakan dalam rangka merumuskan kebijakan yang dapat menunjang peranan wanita dalam kegiatan usaha.
2. Sebagai bahan masukan masyarakat dalam menilai peranan kaum wanita dilingkungan kehidupan sosial.
3. Sebagai bahan masukan bagi Pembudidaya Kerang Mutiara (*P. maxima*) Pada PT. TOM di mana penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai efektifitas pekerja wanita dalam pengembangan usahanya.
4. Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis di masa datang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Aspek Biologi Kerang Mutiara

Tiram mutiara (*P. maxima*) memiliki cangkang yang tidak simetris dan sangat keras, tetapi seluruh organ tubuhnya sama sekali tidak bertulang belakang dan sangat lunak. Tubuh tiram mutiara terbagi atas tiga bagian yaitu, bagian kaki, mantel dan organ dalam. Kaki merupakan salah satu bagian tubuh yang bersifat elastis terdiri dari susunan jaringan otot yang dapat merenggang atau memanjang sampai tiga kali dari keadaan normal. Kaki kiri berfungsi sebagai alat penggerak hanya pada masa mudanya sebelum hidup menetap pada substrat. Pada bagian kaki terdapat bysus, yaitu suatu bagian tubuh yang bentuknya seperti rambut atau serat berwarna hitam dan berfungsi sebagai alat untuk menempel pada suatu substrat yang disukai dan menggunakan insang sebagai alat pernapasan (Nardianto, 2017).

Tiram mutiara bersifat filter feeder atau mengambil makanan dengan cara menyaring pakan yang ada di dalam air laut. Getaran silia pada insang menimbulkan arus air yang masuk ke dalam rongga mantel. Gerakan silia akan memindahkan phytoplankton yang ada disekeliling insang dengan bantuan labial palp atau melalui simpul bibir yang bergerak-gerak akan membawa masuk makanan ke dalam mulut.

Klasifikasi tiram mutiara adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.** Kerang Mutiara (*P. maxima*) (Nardianto, 2017)

Kingdom : Animalia  
Phylum: Moluska  
Classis: Bivalvia  
Ordo : Ostreida  
Familia : Margaritidae  
Genus : *Pinctada*  
Spacies : *PinctadaMaxima*(Jameson, 1901)

Tiram mutiara adalah anggota kelas Bivalvia, yang berarti hewan tak bertulang belakang. Benih tiram mutiara atau spat mempunyai warna cangkang bervariasi dengan warna dasar kuning pucat, kuning tua atau kuning kecoklatan, cokelat kemerahan, merah anggur, dan kehijauan. Pada cangkang tiram mutiara bagian luar terdapat garis-garis *radial* (melingkar) yang menonjol seperti sisik, berwarna lebih terang dari warna dasar cangkang, berjumlah 10-12 buah, dan ukurannya lebih besar dibandingkan dengan spesies tiram mutiara lainnya.

Pada umumnya setelah dewasa, warna cangkang menjadi kuning tua sampai kuning kecoklatan. Warna garis *radial* biasanya sudah memudar. Cangkang bagian dalam (*narce*) berkilau dengan warna keperakan. Bagian tepi *narce* ada yang berwarna keemasan sehingga sering disebut "*Gold-lip Pearl Oyster*", sedangkan yang berwarna perak disebut "*Silver-lip Pearl Oyster*".

Siklus hidup *P. Maxima* termasuk dalam *protandroushermaphrodite*, induk tiram mutiara mengalami fase sebagai jantan dengan umur 3-4 tahun dengan ukuran 110-120 mm. Selanjutnya mengalami perubahan kelamin dan menjadi individu betina. Pada ukuran panjang cangkang 170 mm, 50% berkelamin jantan dan 50% betina. Pada ukuran 190 mm hampir keseluruhan populasi adalah betina. Setiap individu dapat berfungsi sebagai jantan, kemudian menjadi betina untuk beberapa musim pemijahan, jenis kelamin di pengaruhi oleh faktor lingkungan seperti sumberdaya pakan (Supli A, I & Sudewi, 2022).

## **B. Budidaya Kerang Mutiara**

Mutiara menjadi salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan cara membudidayakan kerang mutiara. Pembudidayaan kerang mutiara merupakan pekerjaan yang susah untuk dilakukan. Saat ini kebutuhan untuk mutiara sangat tinggi karena adanya nilai jual yang tinggi dipasaran. Oleh karena itu budidaya kerang mutiara menjadi sektor bisnis di perairan karena adanya keuntungan yang berlipat ganda bagi pelaku usaha budidaya (Sitorus, *etal.*2022).

Teknik pemeliharaan tiram mutiara menggunakan *pocket net*. *Pocket net* yang berisi induk dibungkus dengan waring yang memiliki *messsize* 2 mm, kemudian digantung pada *long line* yang berada di tengah laut. Pada fase pemeliharaan ini hanya dilakukan kegiatan pembersihan cangkang dari organisme pengganggu yang menempel pada cangkang kerang mutiara. Induk tiram mutiara yang dipelihara di *long line* tidak diberi pakan, karena pemeliharaan induk dilakukan di laut lepas yang mengandalkan pakan alami yang tersedia di alam. Pada proses pemijahan induk akan diseleksi, induk yang terpilih akan ditangani secara khusus, lalu di rendam pada box

pakan yang sudah disiapkan. Perendaman induk dalam pakan dilakukan selama 1 jam. Kemudian setelah itu dilakukan perendaman pada box perlakuan *Spraying sperm*. Setelah induk jantang mengeluarkan sperma, maka induk betina akan mengeluarkan telurnya. Jika keduanya telah mengeluarkan sperma dan telur, maka induk dipindahkan ke bak pemijahan secara hati-hati. Pembuahan yang terjadi pada tiram mutiara merupakan pembuahan eksternal tanpa bantuan hormon. Sel sperma yang baik akan terlihat seperti asap dan telur yang baik akan terlihat seperti butiran pasir halus berwarna putih. Proses pembuahan ini dibantu dengan aerasi kuat di bak selama 15 menit setelah pemijahan terjadi. Kemudian pemberian aerasi dihentikan untuk membantu proses *embryogenesis* hingga memasuki tahap *D-shape*. Telur akan menetas 18 jam kemudian, dan setelah 6 jam telur menetas dilakukan penyaringan.

Setelah proses pemijahan, tiram mutiara di inkubasi pada bak fiber dalam keadaan gelap dan diberi aerasi keras dengan harapan terjadi pembuahan secara sempurna dan merata. Larva yang sudah menetas pada bak akan disaring dan dicuci bersih agar sisa sperma terbuang. Kemudian dilakukan sortasi dan *grading* selama 2-3 hari sekali dengan mengganti air pada bak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ukuran, kondisi kesehatan larva dan menjaga kualitas air media pemeliharaan (Kotta, 2018).

Perkembangan larva, gonad tiram mutiara dibedakan menjadi lima tahap perkembangan yaitu sebagai berikut

1) Inaktif ( fase istirahat)

Gonad secara keseluruhan menyusut dan tembus cahaya, umumnya berwarna orange pucat. Sel lemak terlihat dalam ruang interfollicular. Jenis kelamin pada tahap ini sulit untuk dibedakan.

2) Perkembangan (pematangan)

Sifat transparan gonad inaktif menghilang dan dapat dibedakan dari organ dalam lain. Material gametogenik mulai tampak dalam gonad. Selama perkembangan, gonad mulai bercabang sepanjang sisi *posterior* otot *retractor* ke arah *antero-dorsal*. Gamet mulai berproliferasi sepanjang dinding folikel. Dalam tahap perkembangan, ruang *inter-follicular* berkurang dan lumen folikel mengandung beberapa *oocyte* bebas. Bentuk *oocyte* tidak beraturan, *vesikel* germinal tidak terlihat jelas.

3) Matang

Gonad menyebar hampir ke semua jaringan dalam, berwarna krem kekuningan. Lumen folikel berisi *oocyte* bebas. Beberapa diantaranya menempel pada dinding

folikel dengan tangkai tipis. Sebagian besar *oocyte* berbentuk *pyriform* (seperti buah pir).

4) Memijah sebagian

Gonad menjadi lemas dan epitel sebelah dalam menjadi tumpul. Folikel kosong dengan berkurangnya gamet dalam lumen. *Oocyte* bebas dan ditemukan di sepanjang dinding folikel. Kebanyakan *oocyte* berbentuk bola dan berinti.

5) Spent

Pada fase ini gonad mulai kosong, hanya sedikit gamet dalam lumen folikel. Beberapa folikel pecah, lumen mengandung sel rusak. Sedikit *oocyte* berbentuk bulat dengan ukuran 54,4  $\mu\text{m}$ . Induk jantan menunjukkan pola aktivitas reproduksi yang sama. Fase II dan III, warna gonad adalah krem pucat. Dalam tahap gametogenesis, gonad jantan dan betina tampak sama jika dilakukan pengamatan secara eksternal. Gonad induk jantan yang matang secara visual berwarna putih, sedangkan gonad betina berwarna orange atau kuning. Pada tahap ini terjadi perubahan larva tiram mutiara, dimana bentuk tubuh sama dengan tiram mutiara dewasa serta telah menempel pada substrat.

Larva tiram mutiara dipanen ketika sudah menjadi spat, biasanya larva mencapai umur 40 hari. Peningkatan dan penurunan suhu air merupakan faktor yang menstimulus siklus gametogenesis dan proses pemijahan. Induk yang inaktif, induk dalam proses pematangan dan induk matang gonad, selalu ada sepanjang tahun. Satu ekor induk dapat memijah lebih dari satu kali dalam musim pemijahan (Supli A, I & Sudewi, 2022).

### C. Produktivitas

Suatu perusahaan industri merupakan unit proses yang mengolah sumber daya (*input*) menjadi *output* dengan suatu transformasi tertentu, dalam proses tersebut terjadi penambahan nilai jika dibandingkan proses sebelumnya. Jika lebih banyak output yang dihasilkan dengan input yang sama, maka disebut terjadi peningkatan produktivitas. Begitu juga jika input yang lebih rendah dapat menghasilkan output yang tetap, maka produktivitas dikatakan meningkat.

Produktivitas adalah rasio dari output dari sebuah sistem dengan input yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Dalam lingkungan produksi input adalah tenaga kerja, material, energi, dan modal. Output adalah produk atau jasa yang diperoleh dari gabungan dari berbagai macam sumberdaya secara bersama-sama. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa, produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik

terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang-barang, dengan kata lain produktivitas merupakan ukuran untuk evaluasi dalam perusahaan apakah sesuai dengan kinerja atau justru tidak bekerja secara optimal karena beberapa hal yang menyangkut kebijakan perusahaan.

Pengukuran produktivitas adalah ukuran sejauh mana sumber-sumber daya digantung dan dipergunakan dengan baik agar dapat mewujudkan hasil-hasil yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa produktivitas memberikan ukuran antara apa yang diperoleh dari apa yang diberikan (Soekatawi,2005).

### Produktivitas

Produktivitas tidak hanya di ukur secara kuantitatif semata-mata, melainkan secara nisbi menggambarkan keseluruhan dari suatu kegiatan dalam setiap situasi, dengan demikian maka ada dua kunci untuk mengukur penggambaran dari setiap situasi yaitu:

1. Lebih memusatkan pada hasil akhir dari pada kegiatan.
2. Berpikir pada perbandingan dari kenyataan terhadap yang seharusnya meskipun pada output yang tangible, dan dapat diukur secara kuantitatif, hasil bagi output terhadap input saja kurang berarti bila tidak diperbandingkan dengan hasil bagi atau sasaran yang diharapkan.

Sebelum membandingkan produktivitas beberapa objek, perlu diperhitungkan apakah objek- objek yang akan dibandingkan tersebut sebanding atau tidak. Perbandingan produktivitas dengan memperhatikan rasio output per input ini hanya dapat dilakukan dalam:

1. Perusahaan yang sama, namun periode produksi yang berbeda
2. Perusahaan berbeda yang memproduksi produk sejenis dengan kapasitas produksi yang hampir sama
3. Perusahaan sejenis pada negara yang berbeda tapi masih dalam satu tingkatan

Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki *input* dan *output* yang di gunakan. Peningkatan produktivitas tidak terlepas dari upaya untuk mencapai efektif dan efisien. Output yang dihasilkan harus efektif dahulu. Setelah output ini efektif, maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengefisienkan sumberdaya yang digunakan sebagai input. Output yang digunakan harus sesuai dengan keinginan konsumen (Gunarta, 2021).



Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki *input* dan *output* yang di gunakan.

a. Input

Input adalah sesuatu yang dibeli untuk suatu perusahaan dalam menunjang proses produksi, baik itu barang maupun jasa. Input biasa dikatakan sebagai pengeluaran perusahaan.

b. Output

Output adalah sesuatu yang dapat dijual oleh perusahaan baik itu jumlah barang atau jasa yang diproduksi dalam periode waktu tertentu oleh suatu perusahaan. Output juga biasa dikatakan sebagai penerimaan atau hasil produksi.

#### **D. Tenaga kerja**

Konstruksi sosial mempengaruhi keyakinan serta budaya masyarakat tentang bagaimana seharusnya lelaki dan perempuan berpikir dan bertindak sesuai dengan ketentuan sosial. Perempuan seringkali dipandang sebagai makhluk yang lemah dan tidak berdaya sehingga tidak mengherankan apabila segala aspek kegiatan baik dalam bidang politik, ekonomi maupun bidang lainnya selalu didominasi oleh kaum laki-laki. Perbedaan fisik dan psikis antara laki-laki dan perempuan turut menentukan fungsinya masing-masing dalam masyarakat.

Pada akhirnya pembagian fungsi tersebut mengarah pada pembagian kerja yang seringkali lebih menguntungkan laki-laki karena laki-laki dianggap memiliki fisik yang kuat. Sebuah kultur terkadang masih menempatkan wanita ke dalam posisi yang lebih rendah daripada pria. Sebagian besar masyarakat juga menganut pandangan umum bahwa jalan untuk menjadi maskulin atau feminin merupakan suatu yang alami akibat langsung dilahirkan secara biologis sebagai laki-laki atau perempuan.

Dalam pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan yang dimaksud dengan "Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja." dan di dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah "Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat."

Pengertian tenaga kerja dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tersebut menyempurnakan pengertian tenaga kerja dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 1969 Tentang Ketentuan Ketentuan Pokok Ketenagakerjaan yang memberikan

pengertian “Tenaga Kerja adalah Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.” Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengertian tenaga kerja wanita adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan atau pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat (Yusrini, 2017).

Tenaga kerja adalah salah satu unsur dari perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu unsur tenaga kerja tidak dapat dipisahkan dengan unsur lainnya. Dan untuk mewujudkan suatu proses kerja, maka tentunya diperlukan suatu tenaga kerja. Begitupun untuk mendistribusikan hasil proses kerja diperlukan tenaga kerja yang akan melaksanakan suatu proses kerja. Kelancaran proses kerja bergantung pada keterampilan yang dimiliki tenaga kerja. tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang tinggi, tentunya akan menghasilkan keluaran maksimum, dimana perusahaan akan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi.

Untuk mencapai tujuan maksimum perusahaan, diperlukan pembinaan terhadap tenaga kerja dengan suatu sistem yang efektif dan sesuai dengan pola yang terarah. Pembinaan tenaga kerja pada dasarnya menjadi tanggung jawab manajemen puncak. Dan keberhasilan dalam pembinaan tenaga kerja bergantung pada keahlian dan kebijakan yang ditetapkan. Namun saat ini telah banyak manajemen puncak pada perusahaan yang sadar betapa pentingnya kebijakan pembinaan tenaga kerja dengan suatu pola yang dipandang efektif (sastrohadiwiryo&asrie, 2021).

## **E. Pendapatan**

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Pendapatan kotor atau penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali. Pendapatan bersih adalah selisih dari pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan (Rp).

Keuntungan atau kerugian merupakan selisih dari pendapatan dikurangi dengan upah keluarga dan bunga modal sendiri (Rp). Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Kontribusi pendapatan dari satu

jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan.

Penghasilan atau pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan dapat diterima dalam bentuk uang maupun barang misalnya tunjangan beras. Dengan demikian yang dimaksud pendapatan adalah jumlah penghasilan atau pendapatan riil, baik dari pendapatan formal, informal dan subsistem yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga (Gunawan, 2019).

Pada dasarnya tujuan orang bekerja adalah untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membantu produk nasional.

Perubahan dalam pendapatan yang diperoleh suatu masyarakat atau industri dapat disebabkan oleh perubahan harga suatu barang. Jika jenis harga suatu barang berubah maka perubahan harga tersebut berdampak pada dua efek yang berbeda dan pilihan-pilihan seseorang. Dengan efek substitusi, meskipun individu tetap bertahan pada kurva indiferens yang sama, komsumsinya harus berubah agar MRS-nya sama dengan rasio harga yang baru dari kedua barang. Dengan efek pendapatan (income effect), karena perubahan harga berarti perubahan daya beli "riil", orang akan berpindah ke kurva indiferens baru yang konsisten dengan daya beli baru.

Pendapatan juga diartikan sebagai income yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara atau daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Dan untuk pendapatan pribadi diartikan sebagai jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan apa pun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, maka pendapatan yang tersisa disebut pendapatan disposibel (Ridwan, 2021)

Adapun 3 kategori pendapatan yaitu :

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributif dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Arus uang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, bunga, sewa, dan laba, merupakan bentuk-bentuk pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat sebagai balas jasa untuk faktor-faktor produksi yang mereka jalankan. Jadi sari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan bersih tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang dijalankan (Aliyansyah, 2020).

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja pada usaha budidaya kerang mutiara, sebenarnya sangat kompleks tetapi dalam penelitian ini hanya ada beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

a. Jam kerja

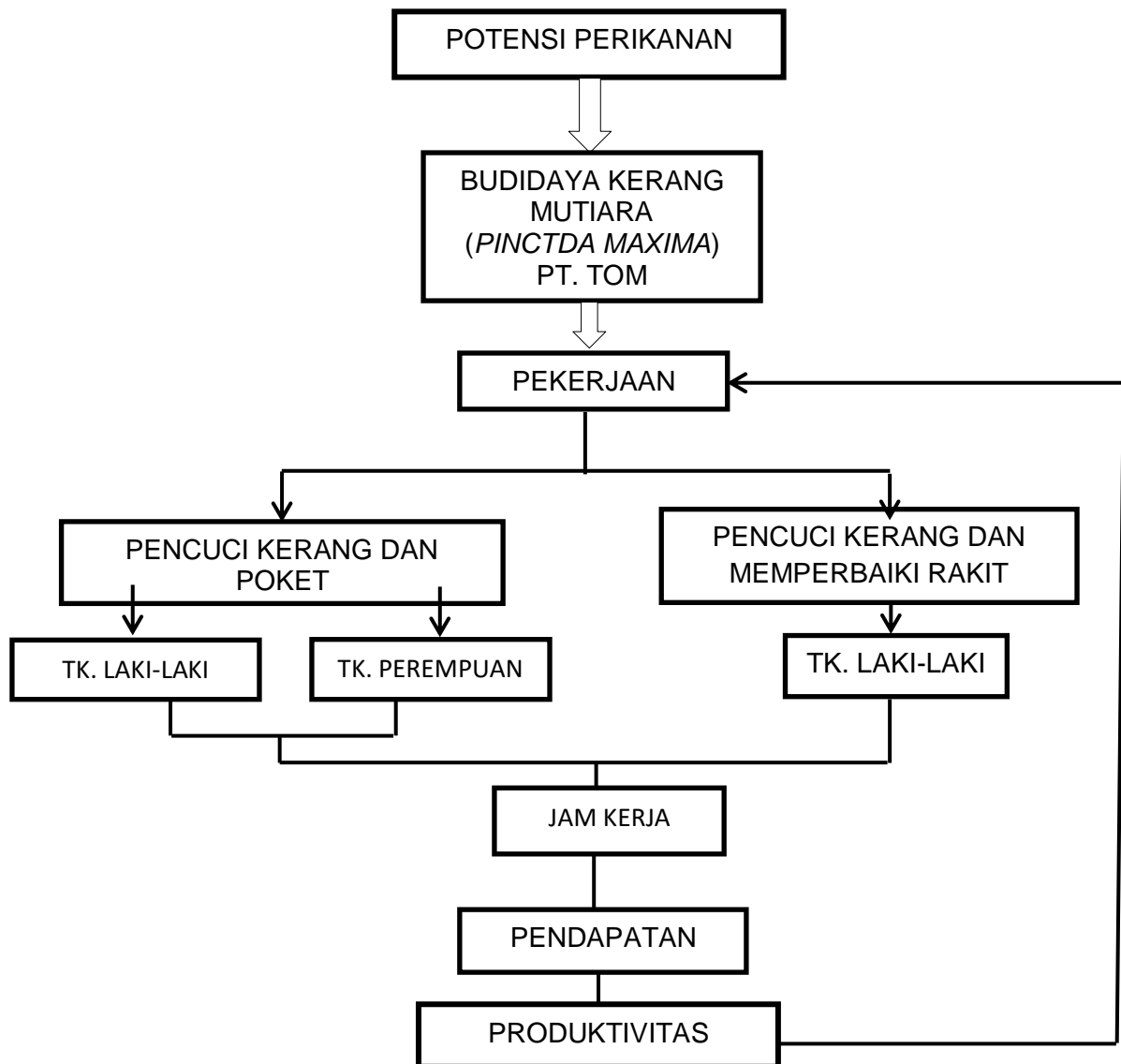
Jam kerja adalah suatu tenggang waktu yang telah ditentukan dimana seorang karyawan akan melaksanakan tugas-tugas yang telah dipercayakan kepadanya. Perencanaan pekerjaan yang akan dilakukan merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti maka tidak ada yang dijadikan panduan untuk menentukan bahwa pekerjaan yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran atau target yang ingin dicapai.

b. Hari kerja

Hari kerja adalah satuan ukuran yang mengacu pada hari dimana operasi bisnis normal dilakukan. Biasanya mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore. Jumlah hari kerja biasanya berpengaruh pada upah atau pendapatan yang diterima dari suatu perusahaan.

## F. Kerangka Pikir

secara skematis, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.** Skema Kerangka Pikir “Produktivitas Pekerja Pembudidaya Kerang Mutiara (*P. maxima*) Pada PT. Tom Di Kappe Kel. Data, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang)”